

## ANALISIS AKTIVITAS EKONOMI PERTANIAN PADI SAWAH DI DESA SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Rosni Hamzah<sup>1</sup>, Amanda Anggraini<sup>2</sup>, As-Syifa R Ramadhani Tanjung<sup>3</sup>,  
Aisyah Dwi Ramadhani<sup>4</sup>, Silvia Novelina Simanulang<sup>5</sup>

[rosnihamzah75@gmail.com](mailto:rosnihamzah75@gmail.com)<sup>1</sup>, [amandaanggraini8282@gmail.com](mailto:amandaanggraini8282@gmail.com)<sup>2</sup>, [assyifatanjung5@gmail.com](mailto:assyifatanjung5@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[aisyahdwiramadhani953@gmail.com](mailto:aisyahdwiramadhani953@gmail.com)<sup>4</sup>, [silviasimanulang2005@gmail.com](mailto:silviasimanulang2005@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas ekonomi dan faktor penghambatan padi sawah terhadap hasil pertanian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi lapangan dan analisis data untuk mengetahui apa saja aktivitas ekonomi pertanian, faktor yang mempengaruhi aktivitas ekonomi, dan dampak aktivitas ekonomi pertanian padi sawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertanian padi sawah yang ada di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor penghambat seperti Faktor Perubahan Iklim, Faktor Keterbatasan Sarana dan Prasarana Produksi, Faktor Kondisi Lingkungan yang Kurang Mendukung, dan juga Faktor Sosial Ekonomi dari Masyarakat. Sementara tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang bervariasi berdasarkan luas lahan yang mereka garap. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor faktor produksi seperti jenis dan jumlah benih, jenis dan jumlah pupuk, jenis dan jumlah pestisida, jumlah tenaga kerja luar keluarga, jumlah tenaga kerja dalam keluarga), jumlah produksi dan harga. Dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang menjadi faktor penghambat seperti perubahan iklim di bidang pertanian padi, dapat diterapkan berbagai strategi dengan adaptasi dan mitigasi. Dan di dalam sistem pengairan sawah atau irigasi dapat dilakukan dengan cara petani memanfaatkan sumber air sebaik-baiknya.

**Kata kunci:** Pertanian, Padi Sawah, Faktor Iklim, Pendapatan Petani.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the economic activities and inhibiting factors of lowland rice on agricultural output. The methods used in this study include field observation and data analysis to determine what are the economic activities of agriculture, factors that influence economic activities, and the impact of economic activities on lowland rice farming. The results of the study indicate that lowland rice farming in Sampali Village, Percut Sei Tuan District is influenced by various inhibiting factors such as Climate Change Factors, Factors of Limited Production Facilities and Infrastructure, Factors of Less Supportive Environmental Conditions, and also Community Socio-Economic Factors. Meanwhile, the income level of lowland rice farmers in Sampali Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency varies based on the area of land they cultivate. This is also influenced by production factors such as the type and number of seeds, the type and number of fertilizers, the type and specific number, the number of non-family workers, the number of workers in the family), the amount of production and price. And efforts that can be made to overcome problems that are inhibiting factors such as climate change in the field of rice farming, can be applied various strategies with adaptation and mitigation. And in the rice field irrigation system or irrigation can be done by farmers utilizing water sources as best as possible.*

**Keywords:** Agriculture, Rice Fields, Climate Factors, Farmer Income.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia, sebagai negara agraris, memiliki sektor pertanian yang menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, khususnya di daerah pedesaan. Salah satu sub-sektor yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan adalah pertanian padi. Padi merupakan komoditas utama dalam ketahanan pangan Indonesia, mengingat Indonesia adalah salah satu negara penghasil beras terbesar di dunia. Oleh karena itu, analisis terhadap aktivitas perekonomian pertanian padi menjadi sangat bagus untuk mendukung keberlanjutan sektor pertanian di Indonesia.

Sektor pertanian padi memiliki potensi yang cukup besar, berbagai tantangan masih dihadapi oleh para petani di kawasan tersebut. Faktor-faktor seperti perubahan iklim, kurangnya infrastruktur pendukung, ketersediaan air yang tidak merata, serta fluktuasi harga hasil pertanian yang sering tidak stabil, menjadi permasalahan yang kerap menghambat kelangsungan dan keberlanjutan usaha pertanian padi. Selain itu, peran teknologi dalam meningkatkan hasil pertanian juga masih terbatas di beberapa kawasan, sehingga menyebabkan tingkat produktivitas yang belum optimal.

## **METODOLOGI**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Aktivitas Pertanian Padi Sawah di desa sampali kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang yaitu : faktor penghambat pertanian padi sawah di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, tingkat pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, upaya mengatasi faktor penghambat pertanian padi sawah di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan solusi dari faktor penghambat padi sawah di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

### **1. Teknik Pengumpulan data**

- Wawancara Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah memberikan beberapa pernyataan untuk responden dan menganalisis dengan cara mendeskripsikan hasil yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini penulis mewawancarai Ibu Risda Saragi dengan Ibu Dewi Rusni Purba sebagai informan kedua.
- Observasi Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan langsung ke desa yang menjadi tempat penelitian.
- Dokumentasi Teknik pengumpulan data terakhir adalah dokumentasi dengan menyimpan beberapa foto kegiatan dalam penelitian, dokumentasi juga dilakukan dengan cara mengambil foto pada saat wawancara dan sesudah wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan ada beberapa hal yang menjadi faktor-faktor penghambat yang kami jumpai yang dihadapi para petani padi Sawah di Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan, sebagai berikut:

- Faktor Perubahan Iklim

Perubahan pada iklim global ini mempunyai dampak yang buruk terhadap keberlangsungan pembangunan pertanian. Perubahan iklim tersebut dipengaruhi tiga unsur iklim dan komponen alam yang erat kaitannya dengan pertanian, yaitu naiknya suhu udara yang berdampak pada unsur iklim lainnya, terutama kelembapan dan dinamika atmosfer.

- Faktor Keterbatasan Sarana dan Prasarana Produksi

Banyak petani di Desa Sampali tidak memiliki lahan sawah sendiri atau memiliki lahan yang terbatas. Hal ini memaksa mereka untuk menyewa lahan dengan biaya yang tidak sedikit, mengurangi keuntungan yang bisa mereka peroleh, ketersediaan pupuk dan benih berkualitas merupakan faktor penting dalam produksi padi. Namun, seringkali petani padi di desa Sampali tidak jarang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pupuk bersubsidi tepat waktu dan dengan harga yang terjangkau, dan ketersediaan air yang cukup dan teratur sangat penting untuk pertanian padi sawah. Namun, kondisi infrastruktur irigasi di Desa Sampali mungkin kurang memadai atau mengalami kerusakan, sehingga menyebabkan distribusi air yang tidak merata atau bahkan kekurangan air pada musim kemarau.

- Faktor Kondisi Lingkungan yang Kurang Mendukung

Selain masalah infrastruktur irigasi, ketersediaan air juga dipengaruhi oleh faktor alam seperti curah hujan. Perubahan iklim yang menyebabkan musim kemarau lebih panjang atau tidak terprediksi dapat mengganggu siklus tanam dan menurunkan hasil panen, dan tanaman padi rentan terhadap serangan hama dan penyakit yang dapat menyebabkan kerugian besar bagi petani. Hama seperti wereng cokelat, walang sangit, dan tikus, serta penyakit seperti kresek dan blast, seringkali menjadi masalah serius yang sulit dikendalikan.

- Faktor Sosial Ekonomi

Keterbatasan modal yang dimiliki petani padi sawah di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan seringkali menjadi penghambat utama bagi petani untuk mengembangkan usaha pertanian mereka.

Tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang bervariasi berdasarkan luas lahan yang mereka garap. Frekuensi tanam untuk satu musim tanam ( 6 bulan), jumlah pemakaian faktor-faktor produksi seperti jenis dan jumlah benih, jenis dan jumlah pupuk, jenis dan jumlah pestisida, jumlah tenaga kerja luar keluarga, jumlah tenaga kerja dalam keluarga), jumlah produksi dan harga. Salah satu unsur iklim yang dapat digunakan sebagai indikator terhadap produksi dan produktivitas padi di Desa Sampali adalah curah hujan, curah hujan inilah yang sangat berpengaruh langsung terhadap tingkat pendapatan maupun produktivitas pada pertanian masyarakat.

Semakin tinggi curah hujan maka produksi dan produktivitas padi semakin menurun. Produktivitas padi serta data pendukung lainnya seperti luas lahan sawah irigasi dan non irigasi; luas tanam dan luas panen; musim tanam dan varietas padi yang ditanam di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan. Dalam menganalisis tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan ada yaitu:

- Luas Lahan dan Sistem Pertanian

Luas lahan yang dikelola petani akan mempengaruhi jumlah produksi padi. Sistem pertanian masyarakat menggunakan metode tradisional atau modern (seperti penggunaan pupuk dan pestisida).

- Harga Padi

Fluktuasi Harga jual padi di pasar lokal dan bagaimana itu juga sangat mempengaruhi pendapatan petani.

- Biaya Produksi

- Dukungan Pemerintah dan Akses ke Pasar

Program bantuan ada atau tidaknya program pemerintah yang mendukung petani, seperti program pupuk subsidi yang diberikan oleh pemerintah berupa pupuk Urea,

Phonska, dan pupuk ZA. Dan akses ke pasar seperti kemudahan dalam menjual hasil pertanian dan rantai distribusi untuk pemasaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah kami lakukan dengan informan yaitu Ibu Risda Saragi dengan Ibu Dewi Rusni Purba bahwa tingkat pendapatan yang mereka miliki tergantung dengan luas lahan yang ada. Luas lahan yang dimiliki sebesar 2 Ha. Tetapi Sebagian besar mereka masih menyewa lahan tersebut. Hasil panen maksimal yang diperoleh adalah 3, 5- 4 goni tergantung produktivitas pertanian. Sementara hasil panen dijual seharga Rp. 6.500,00/Kg.

## **KESIMPULAN**

Pertanian padi sawah yang ada di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor penghambat seperti Faktor Perubahan Iklim, Faktor Keterbatasan Sarana dan Prasarana Produksi, Faktor Kondisi Lingkungan yang Kurang Mendukung, dan juga Faktor Sosial Ekonomi dari Masyarakat. Sementara tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang bervariasi berdasarkan luas lahan yang mereka garap. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor faktor produksi seperti jenis dan jumlah benih, jenis dan jumlah pupuk, jenis dan jumlah pestisida, jumlah tenaga kerja luar keluarga, jumlah tenaga kerja dalam keluarga), jumlah produksi dan harga. Dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang menjadi faktor penghambat seperti perubahan iklim di bidang pertanian padi, dapat diterapkan berbagai strategi dengan adaptasi dan mitigasi. Dan di dalam sistem pengairan sawah atau irigasi dapat dilakukan dengan cara petani memanfaatkan sumber air sebaik-baiknya.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama bagi para petani di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang bersedia untuk diwawancarai sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel jurnal ini. Dan juga kepada Dosen Pengampu mata kuliah ini yang telah memberikan pengarahan untuk keberlangsungan penelitian ini, serta kepada teman-teman yang telah membantu memberikan kerja sama yang baik dalam penyelesaian laporan penelitian ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaniago, N. (2023). Pengaruh Curah Hujan Terhadap Produksi dan Produktivitas Padi di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian*, 11(3), 130-136.
- Saragih, J. R., & Wijaya, A. (2019). Analisis Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah Berdasarkan Skala Minimum Luas Lahan:(Studi Kasus di Nagori Pardamean Asih, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun). *Jurnal Agrilink*, 1(1), 8-16.
- Muzdalifah. february2014, PENGARUH IRIGASI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA SIDERA KECAMATAN SIGI BIROMARU.
- Saragih, J. R., & Wijaya, A. (2019). Analisis Tingkat Pendapatan Petani Padi Sawah Berdasarkan Skala Minimum Luas Lahan:(Studi Kasus di Nagori Pardamean Asih, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun). *Jurnal Agrilink*, 1(1), 8-16.
- Subakti, H. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 45(1), 50-63.
- Harahap, M. (2016). Kebijakan Harga Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 21(2), 213-227.